

## Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

**Choiriyah<sup>1</sup>, Dwi Noviani<sup>2</sup>, Nabila<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al- Ittifaqiah Ogan Ilir Palembang

Email: choi@stebisigm.ac.id

### Abstract

*This community service activity discusses BTQ Learning Training for Students of the Indo Global Mandiri Islamic School of Economics and Business (STEBIS IGM) Palembang. The purpose of this community service activity is to provide training on how to read and write the Qur'an to reveal the effectiveness of the BTQ program implementation at STEBIS IGM Palembang. The demand for the ability to read and write the Qur'an has become a widespread phenomenon. Therefore, a BTQ program was created for STEBIS IGM students. So that with this training, it is hoped that it can improve the reading and writing of the Koran for STEBIS IGM students with the variety of methods provided to adapt to the needs and character of students. The diversity of these methods is considered to be able to complement each other's shortcomings. This paper attempts to describe the development of BTQ learning at STEBIS IGM. The results of this paper are sought to become insights as well as discourse and initial actions to develop BTQ learning in Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *Training, BTQ Learning, STEBIS IGM Students, Palembang*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang Pelatihan Pembelajaran BTQ pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri (STEBIS IGM) Palembang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan tentang tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an untuk mengungkap keefektifan pelaksanaan program BTQ di STEBIS IGM Palembang. Tuntutan kemampuan baca tulis al-Qur'an telah menjadi salah satu fenomena yang menyebar. Oleh karenanya dibuatlah program BTQ bagi mahasiswa STEBIS IGM. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa memperbaiki baca tulis Al-qur'an mahasiswa STEBIS IGM dengan keberagaman metode BTQ yang di berikan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakter mahasiswa. Keberagaman metode ini dinilai dapat saling melengkapi kekurangan metode satu dengan lainnya. Tulisan ini berusaha menggambarkan perkembangan pembelajaran BTQ di STEBIS IGM dengan keberagaman metodenya. Hasil tulisan ini diupayakan, menjadi wawasan sekaligus wacana dan aksi awal untuk mengembangkan pembelajaran BTQ di lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci :** *Pelatihan, Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an, Mahasiswa STEBIS IGM*

## Pendahuluan

Pelajar adalah sumber daya bangsa yang berharga karena pelajarlah yang pada akhirnya akan meneruskan usaha militer kita untuk membangun Indonesia. Untuk memperoleh gelar sarjana, seorang mahasiswa harus menempuh pendidikan sekurang-kurangnya (empat) tahun. Salah satu kurikulum STEBIS IGM adalah Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). BTQ adalah program kegiatan dimana mahasiswa harus menyelesaikan ujian BTQ pada masing-masing pembimbing akademiknya agar dapat memahami bagaimana cara membaca dan menulis Al-qur'an sebelum mengikuti ujian Sempro memperoleh gelar sarjana (S1) STEBIS IGM. Mahasiswa Perbankan Syariah mengalami kesulitan dalam belajar BTQ untuk itulah pelatihan ini di selenggarakan guna mempermudah mahasiswa dalam belajar dan menulis BTQ Sebelum Sempro di laksanakan, informasi tentang BTQ diberikan kepada mahasiswa STEBIS IGM dari kurikulum perbankan syariah. Dalam hal ini, Ketua Program Studi Perbankan Syariah memberikan pengarahan tentang pembelajaran BTQ yang biasanya diajarkan oleh pembimbing akademiknya masing-masing untuk memudahkan pendidikan islam dalam mempelajari BTQ ini.

Pendidikan islam di Indonesia diawali dari sebuah pembinaan atau bimbingan mengenai keilmuan keagamaan yang bertujuan untuk dapat mengimplementasikan ajaran agama islam dengan baik dan benar. Penyelenggaraan pendidikan islam di Indonesia dibimbing dan dibina langsung oleh para kyai, ulama dan ustadz kepada masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok. Di faktor lain ada beberapa alasan kenapa harus diadakan penyelenggaraan pendidikan islam dan didirikan madrasah. Alasan itu yakni demi berkembang pesatnya kebutuhan ilmiah yang disebabkan dari perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. (Rofi and Huda, 2022)

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi". Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara siswa dengan guru yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Diharapkan agar interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan tidak membosankan, maka guru harus pandai-pandai membuat metode agar siswa aktif dalam pembelajaran (Sa'diah, 2013).

Al-Qur'an telah mengisyaratkan penggunaan metode yang baik dalam pembelajaran. Terdapat pada Q.S An-Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur melalui perantara Malaikat Jibril.4 Menurut istilah, sebagaimana dikemukakan oleh syekh Ali Ash-shabuni; "Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai

ajaran islam sebagaimana sudah tercantum didalam Al-Qur'an dan Al- Hadits serta pemikiran-pemikiran alim ulama. Baca tulis Al-qur'an merupakan salah satu kegiatan atau program yang didalamnya mengajarkan tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas bacaan dan tulisan Al-Qur'an. Berkenaan dengan kemampuan membaca dijelaskan lebih lanjut yaitu, "benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafalkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya". (Yusuf, 2018)

Baca tulis qur'an atau yang lebih sering di dengar dengan singkatan BTQ ini memberikan peranan yang cukup besar dalam pembelajaran PAI. Baik dari tingkat SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/MA sampai perguruan tinggi. Karena BTQ ini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan bacaan dan tulisan Al-Qur'an pada siswa-siswi. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita terutama pendidikan Al-Qur'an. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW. Banyak anak-anak usia dini maupun anak-anak dewasa yang masih kurang dalam pengetahuan membaca huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan panjang pendek dan harokat atau tanda baca Al-Qur'an Dengan pendidikan membaca Al-Qur'an banyak yang harus dipelajari seperti hukum-hukum *tajwid*, *makhorijul huruf*, *waqof* dan lain sebagainya. (Andriyanti, Sholihah and ..., 2022)

Mendidik anak membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya, oleh karena itu mendidik serta menulis Al-Qur'an dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an juga menjadi hak anak yang wajib untuk ditunaikan oleh orang tuanya (Andriyanti, Sholihah and ..., 2022).

Di zaman sekarang kemajuan dalam bidang pendidikan dalam belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti Metode Abjadiyah, Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati dan Yanbu'a, sehingga anak dapat belajar secara cepat dan mudah. Teknik pengajaran membaca Al-Qur'an yang efisien yaitu guru memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih kemudian anak-anak menirukan, materi yang diberikan tidak terlalu banyak disesuaikan dengan kemampuan siswa, setelah siswa dapat membaca dengan benar menurut makhraj, sifat, dan tajwid baru pengajaran diakhiri. Metode yang bagus menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari al-Qur'an dan diharapkan nantinya akan tumbuh rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an. Adapun salah satu cara yang dapat ditempuh diantaranya adalah di dalam pengajian umum atau proses belajar mengajar di STEBIS IGM Palembang.

Membaca dan memahami Al-Quran suatu keharusan bagi umat Islam karena Al-Quran merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, tetapi berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami Al-Quran akan diperoleh melalui berbagai variasi. Ada orang membaca Al-Quran dengan baik akan pandai megerti isi kandungannya, ada orang yang begitu bagus dalam membaca tetapi tidak pandai dalam mengerti isi kandungannya, ada yang tidak fasih dalam membaca Al-Quran, tetapi mampu

memahami isi kandungannya. Dan ada yang seimbang kemampuannya, yaitu mampu membaca dan memahami isi kandungan Al-Quran dengan baik dan benar. (Wibawa, 2018) Cara membaca Al-Quran yang baik dan benar menjadi perkara yang wajib bagi setiap umat muslim karena membaca Al-Quran dengan tidak menggunakan tajwid dengan baik dapat merubah makna dari dalam Al-Quran.

Tingkat kemampuan membaca Al-Quran sangat bervariasi, mulai dari yang tidak dapat membaca Al-Quran sama sekali sampai dengan membacanya secara baik dan benar disertai pemahaman makna dari ayat yang dibaca. Kesulitan dalam membaca Al-Quran ada dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern disebabkan oleh kondisi kesehatan jasmani dan rohani yang meliputi bakat, perhatian, dan emosi. Sedangkan faktor ekstern disebabkan oleh kondisi lingkungan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. (Wibawa, 2018)

kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan pembelajaran BTQ di STEBIS IGM yang mana Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu ketrampilan yang harus dipenuhi mahasiswa STEBIS IGM khususnya pada mahasiswa yang akan menempuh Ujian Sempro atau munaqosyah. Hal tersebut BTQ menjadi rukun Sempro atau syarat munaqosyah. Program ini terselenggarakan sebagai bentuk dukungan atas visi-misi STEBIS IGM menjadi program studi yang bermutu dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai syariah untuk kemaslahatan umat pada tahun 2039. oleh karena itu, program ini dibuat untuk mengurangi beberapa masalah pembelajaran BTQ di STEBIS IGM dengan Keseriusan program BTQ untuk memperbaiki masalah yang terlihat dari beberapa tahap yang harus dilalui oleh mahasiswa, *placement test*, matrikulasi dan bimbingan mandiri. (Mufid, 2020)

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembelajaran BTQ sangatlah baik dan bagus untuk di kembangkan di STEBIS IGM yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran BTQ yang kuat sekali pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa STEBIS IGM, maka dari itu menarik untuk melakukan pelatihan lebih mendalam tentang pembelajaran BTQ di STEBIS IGM Palembang untuk menambah ilmu dan mengembangkan keterampilan membaca Al-qur'an pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang.

### **Metode Pelaksanaan**

Bentuk kegiatan yang di lakukan dalam pelatihan BTQ ini adalah pemaparan materi tentang BTQ, pemahaman dan tanya jawab tentang cara membaca dan menulis Al-qur'an. Tempat kegiatan ini dilaksanakan di STEBIS IGM Palembang. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 10 dan 11 November 2022. Tanggal 10 November 2022 Tanggal 10 November 2022 : Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut :

- a) Registrasi peserta
- b) Penyampaian materi sesi I oleh Choiriyah, S.H.I., M.Pd.I. dengan judul Metode BTQ yang di ikuti oleh 30 peserta pelatihan BTQ STEBIS IGM

- c) Penjelasan tentang proses pembelajaran BTQ disampaikan oleh Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I.

Tanggal 11 November 2022: Dilaksanakan pada pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut :

- a) Menyampaikan materi sesi II dilakukan oleh Choiriyah, S.H.I., M.Pd.I. dengan judul materi Macam- macam Metode BTQ
- b) Penjelasan tentang BTQ dan Metode BTQ bagi mahasiswa, dibawakan oleh Choiriyah, S.H.I., M. Pd.I Tanya jawab tentang BTQ
- c) Doa dan penutup yang dibawakan oleh DR. Dwi Noviani, M.Pd.I yang di ikuti oleh mahasiswa STEBIS IGM sebanyak 30 mahasiswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi STEBIS IGM yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk itu perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Setelah diadakannya pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang maka hasil dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas kepada mahasiswa STEBIS IGM Palembang mengenai tata cara dan proses baca tulis al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan metode yang di gunakan dalam belajar dan mengajar.

Hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pelatihan BTQ ini adalah untuk mengenalkan kepada mahasiswa bahwa ada banyak metode dan cara Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang mudah untuk memperlancar membaca ataupun menulis al-qur'an. serta berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan tentang keberagaman metode BTQ kepada mahasiwa STEBI IGM Palembang.



Berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan tentang metode-metode BTQ kepada mahasiswa STEBI IGM Palembang. Foto dengan peserta kegiatan pelatihan BTQ di STEBIS IGM (Sumber: Choiriyah, 2022)



Foto dengan peserta kegiatan pelatihan BTQ di STEBIS IGM  
(Sumber: Choiriyah, 2022)



Foto dengan peserta kegiatan pelatihan BTQ di STEBIS IGM  
(Sumber: Choiriyah, 2022)

### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan oleh narasumber dan panitia, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir memiliki kedudukan penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Alquran merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Belajar baca tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan di STEBIS IGM merupakan salah satu tugas tambahan yang masuk dalam syarat ujian sempro atau munaqosah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dengan demikian, kemampuan membaca dan menulis Alquran merupakan kemampuan yang dilakukan secara berurutan yaitu membaca dan menulis. Jika seseorang memiliki kemampuan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan huruf Makharijul dan kaidah membaca tajwid Serta dapat menulis dengan cara menyalin sebaris huruf hijaiyyah dengan benar dan berhubungan dengan ayat Al Quran, dengan ini, Perkembangan BTQ pada mahasiswa STEBIS IGM sangat bagus. di mana setiap pengawas akademik menyimak dan mendengarkan hafalan mahaiswanya. Metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Metode tersebut

meliputi; Iqro', Tartil, Qiro'ati, dan Ummi. Dimana setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan metode ini saling melengkapi.

### Daftar Pustaka

- Andriyanti, L. S., Sholihah, H. and ... (2022) '*Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak*', ... *Unissula (KIMU) Klaster ...*, pp. 271–277. Available at: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/viewFile/20740/6735>.
- Fikri Abdul Basitll Diman Jakarta (2019) '*Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur ' An Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 11 Jakarta Skripsi*'.
- Kusuma, Y. (2018) '*Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia*', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), pp. 46–58. doi: 10.18860/jpai.v5i1.6520.
- Mufid, M. (2020) '*Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*', *Quality*, 8(1), p. 1. doi: 10.21043/quality.v8i1.6908.
- Nur Hafidhotul Hasanah (2013) '*Jurnal Pendidikan Agama Islam*', *Pendidikan Agama Islam*, 10, p. 61.
- Rofi, S. and Huda, H. (2022) '*Efektivitas Pembelajaran Btq Dan Tahfidz Al Qur ' An Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Incuiry Di Tpq Mtqs Nurul Husna Jember*'.
- Sa'diah, K. (2013) '*Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartila*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ' *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2, p. 268.
- Srijatun (2017) '*Jurnal Pendidikan Agama Islam*', *Nadwah*, 11, p. 26.
- Wibawa, R. A. (2018) '*Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)*', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), pp. 182–189. doi: 10.21070/halaqa.v2i2.1804.
- Yusuf, B. (2018) "'Tahzib", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ' *Tahzib*, 3, p. 31.

